

**STRATEGI GURU PAI
DALAM MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA AL-QURAN
PADA SISWA VIP (VERSI INTEGRITAS PESANTREN)
SMK BARDAN WASALAMAN BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

HIDA AINUN JAZILAH

NIM. 5218053

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**STRATEGI GURU PAI
DALAM MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA AL-QURAN
PADA SISWA VIP (VERSI INTEGRITAS PESANTREN)
SMK BARDAN WASALAMAN BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

HIDA AINUN JAZILAH
NIM. 5218053

Pembimbing:

Dr. H. SALAFUDIN, M.Si
NIP. 19650825 199903 1 001

Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HIDA AINUN JAZILAH

NIM : 5218053

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA
KETERAMPILAN MEMBACA AL-QURAN PADA
SISWA SMK VIP (VERSI INTEGRITAS PESANTREN)
BARDAN WASALAMAN BATANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA AL-QURAN PADA SISWA SMK VIP (VERSI INTEGRITAS PESANTREN) BARDAN WASALAMAN BATANG” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 November 2022

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red meter stamp. The stamp is rectangular and contains the text '20 METERAI TEMPEL' and 'CAKX090108092'. The signature is written in a cursive style.

HIDA AINUN JAZILAH
NIM. 5218053

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : HIDA AINUN JAZILAH

NIM : 5218053

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SISWA SMK VIP (VERSI INTEGRITAS PESANTREN)
BARDAN WASSALAMAN BATANG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 23 Oktober 2022

Pembimbing I,



Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001

Pembimbing II,



Dr. H. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 000

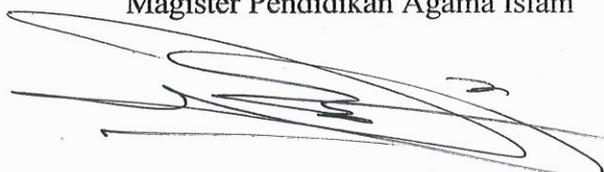
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : HIDA AINUN JAZILAH
NIM : 5218053
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA
KETERAMPILAN MEMBACA AL-QURAN PADA SISWA
SMK VIP BARDAN WASALAMAN BATANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. Salafudin, M. Si Pembimbing I		26/10/22
2	Dr. Slamet Untung, M.Ag Pembimbing II		23.10.2022

Pekalongan, 23 Oktober 2022

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : HIDA AINUN JAZILAH

NIM : 5218053

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA AL-QURAN PADA
SISWA SMK VIP (VERSI INTEGRITAS PESANTREN) BARDAN
WASALAMAN BATANG

Pembimbing : 1. Dr. H. SALAFUDUN, M. Si.

2. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Senin, 07 November 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 16 November 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

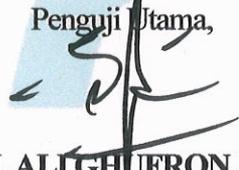

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001


Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Penguji Utama,


Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy.
NIP. 19820110 202001 1 030


Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004

Direktur,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
KETERAMPILAN MEMBACA AL-QURAN PADA SISWA SMK VIP
(VERSI INTEGRITAS PESANTREN) BARDAN WASALAMAN
BATANG

Nama : HIDA AINUN JAZILAH
NIM : 5218053
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

(.....)

Sekretaris :
Dr. Slamet Untung, M.Ag.

(.....)

Penguji Utama :
Dr. M. Ali Ghufron, M. Pd.

(.....)

Penguji Anggota :
Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy.

(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 7 November 2022

Waktu : Pukul 09.30 – 11.00 WIB

Hasil/ nilai : 85 / A-

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بين = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٍ
ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi
vokalnya, seperti رَبَائِبٍ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,
) seperti تَاخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang
bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti
ذَوِي الْفُرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan dan ketulusan hati, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan tesis ini kepada :

1. Ibundaku Siti Fatimah dan Ayahandaku Wahyu Yamahadi tercinta yang telah mendidikku dengan segala kebaikan sehingga membuatku menjadi pribadi yang sekarang, dan tiada hentinya memberiku semangat, doa, nasehat, dorongan serta dengan kasih sayang, perjuangan, pengorbanan dan kerja kerasnya sehingga saya kuat dalam menjalani setiap rintangan yang ada. Terima kasih, kupersembahkan bukti kecil ini sebagai tanda keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.
2. Bapak mertua Caswoyo (alm) dan Ibu Roasih yang senantiasa memberiku semangat, doa, nasehat, dorongan serta dengan kasih sayang.
3. Suamiku tercinta Sofyan Ali dan buah hatiku Alifia Jennaira Zahrani yang tiada hentinya memberiku semangat, doa, nasehat, dorongan serta motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. Adik-adikku Ayyum Mustanfidah, Baari' Rabbani, dan Riska Dwi Viliana yang kusayangi terimakasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan.
5. Segenap keluarga besar. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan yang selalu dipanjatkan.
6. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.
7. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
8. Teman-teman Pascasarjana PAI Angkatan 14 yang telah bersama-sama berjuang selama ini.
9. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”

(Al-Alaq : 1)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya.”

(HR. Bukhari).

ABSTRAK

Hida Ainun Jazilah, NIM. 5218053. 2022. Strategi Guru PAI dalam Membina Keterampilan Membaca Al-Quran pada Siswa SMK VIP (Versi Integritas Pesantren) Bardan Wasalaman Batang. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Salafudin, M. Si, (2) Dr. Slamet Untung, M. Ag.

Kata Kunci: Strategi guru PAI, Keterampilan membaca Al-Quran

Latar belakang penulisan tesis ini adalah Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah kebutuhan yang telah banyak disadari oleh masyarakat modern. Pendidikan Islam dianggap penting bagi masyarakat sebagai prinsip atau landasan hidup masyarakat. Al-Qur'an merupakan ilmu yang pertama kali diajarkan pada anak karena mengajarkan al-Qur'an dapat menumbuhkan perasaan keagamaan Masalah klasik yang masih dijumpai adalah tidak sedikit anak-anak yang masih belum lancar bahkan belum bisa dalam membaca al-Qur'an, baik dari tingkat dasar, maupun menengah. Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) disini sangatlah penting, sangat dibutuhkan diluar pendidikan keluarga dan lingkungan tempat tinggal. Sehingga perlu adanya strategi dari guru PAI untuk membina keterampilan siswa dalam membaca Al-Quran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana keterampilan membaca Al-Quran siswa SMK Bardan Wasalaman Batang? Bagaimana strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa SMK Bardan Wasalaman Batang? Bagaimana implikasi penerapan strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa SMK Bardan Wasalaman Batang? Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis keterampilan membaca Al-Quran siswa SMK Bardan Wasalaman Batang, menganalisis strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa SMK Bardan Wasalaman Batang, dan menganalisis implikasi penerapan strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa SMK Bardan Wasalaman Batang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah Keterampilan siswa SMK Bardan Wasalaman Batang dalam membaca Al-Quran sangat bervariasi. Terdapat beberapa faktor penyebab keberagaman keterampilan membaca Al-Quran yang dimiliki oleh siswa yaitu faktor psikologis yang berkaitan dengan motivasi dan minat siswa, faktor dukungan dari lingkungan baik keluarga maupun temoat tinggal, faktor fisiologis yang berkaitan dengan kondisi fisik siswa seperti kelelahan dan intelektual berupa kemampuan berfikir siswa. Strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran adalah dengan menggunakan beberapa pendekatan yaitu keagamaan, individual, dan emosional. Sedangkan pada, metode pembelajaran digunakan metode *jigsaw*,

metode hafalan, metode *drill* (latihan), dan metode tanya jawab. Strategi guru PAI juga diselaraskan dengan RPP berupa tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembinaan lain melalui beberapa kegiatan seperti intrakurikuler berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP, kokurikuler berupa pembinaan secara personal di tempat guru PAI, ekstrakurikuler berupa kegiatan pengembangan bakat minat melalui kelas BTQ, Madin, dan Tahfidz, program peraktik pengabdian masyarakat (PPM), dan program pondok bergilir. Implikasi dari penerapan strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran adalah pembelajaran dan pengelolaan kelas lebih kondusif dan efektif, menumbuhkan motivasi belajar Al-Quran bagi siswa, hasil dan prestasi siswa meningkat, dan membangun kerjasama dengan masyarakat.

ABSTRACT

Hida Ainun Jazilah, NIM. 5218053. 2022. Strategy of Islamic Religious Teachers in Building Skills Students in Reading the Quran of SMK VIP (Islamic Boarding School Integrity Version) Bardan Wasalaman Batang. Thesis Master of Islamic Education, Post-Graduate Program UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Counselor: (1) Dr. H. Salafudin, M. Si (2) Dr. Slamet Untung, M. Ag.

Kata Kunci: Islamic Religious Teachers Strategies, Quran Reading Skills.

The background of writing this thesis is so far, Islamic education is a need that has been widely recognized by modern society. Islamic education is considered important for society as a principle or foundation of community life. Al-Qur'an is a science that is first taught to children because teaching the Qur'an can foster religious feelings. The classic problem that is still encountered is that not a few children are still not fluent in reading the Qur'an, from both elementary and intermediate levels. The role of Islamic Religious Education (PAI) teachers here is very important, much needed outside of family education and the environment of residence. So there needs to be a strategy from PAI teachers to foster students' skills in reading the Qur'an

Statements of the problem in this study is How are the reading skills of the students of SMK Bardan Wasalaman Batang? What is the strategy of PAI teachers in fostering Al-Quran reading skills in Bardan Wasalaman Batang Vocational High School students? What are the implications of implementing the PAI teacher strategy in fostering Al-Quran reading skills for Bardan Wasalaman Batang SMK students? The purpose of this study was to analyze the Al-Quran reading skills of Bardan Wasalaman Batang SMK students, analyze the strategies of PAI teachers in fostering Al-Quran reading skills in Bardan Wasalaman Batang SMK students, and analyze the implications of implementing PAI teacher strategies in fostering Al-Quran reading skills in Bardan Wasalaman Batang Vocational High School students.

In this study the authors used a qualitative approach to the type of field research. Data collection techniques using interviews, observation methods, and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of this study are Strategy of Islamic Religious Teachers in Building Skills Students in Reading the Quran of SMK VIP Bardan Wasalaman Batang is The skills of Bardan Wasalaman Batang Vocational High School students in reading the Al-Quran are very varied. There are several factors that cause the diversity of Al-Quran reading skills possessed by students, namely psychological factors related to students' motivation and interests, support factors from the environment both family and residence, physiological factors related to students' physical conditions such as fatigue and intellectual abilities in the form of thinking student. The strategy used by PAI teachers in fostering Al-Quran reading skills is to use several approaches, namely religious, individual, and emotional. Meanwhile, the learning method used the jigsaw method, the rote

method, the drill method (practice), and the question and answer method. The PAI teacher strategy is also aligned with the lesson plans in the form of preparation, implementation, and evaluation stages. Other coaching through a number of activities such as intracurricular in the form of teaching and learning activities adapted to the lesson plan, co-curricular in the form of personal coaching in the place of PAI teachers, extracurricular in the form of interest development activities through BTQ, Madin and Tahfidz classes, community service practice (PPM) programs, and the rotating boarding school program. The implications of implementing the strategy of PAI teachers in fostering Al-Quran reading skills are more conducive and effective classroom learning and management, fostering motivation to learn Al-Quran for students, increasing student outcomes and achievements, and building collaboration with the community.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul **“STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA AL-QURAN PADA SISWA SMK VIP BARDAN WASALAMAN BATANG”** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Bambang Purwentyono, M. pd, selaku Kepala Sekolah SMK Bardan Wasalaman Batang, serta segenap dewan Guru, para Staf, peserta didik, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta Sofyan Ali dan buah hati terkasih Alifia Jennaira Zahrani yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 23 Oktober 2022

Penulis,



HIDA AINUN JAZILAH

NIM. 5218053

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	vii
TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penelitian Terdahulu.....	9
E. Kerangka Teoritik.....	12
F. Kerangka Berpikir	16
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN	
A. Strategi Guru Pendidikan Islam	24
1. Definisi Strategi	24
2. Guru Pendidikan Agama Islam	25
B. Keterampilan Membaca.....	28
1. Definisi Keterampilan.....	28

	2. Hakikat Membaca	28
	3. Tujuan Membaca.....	29
	4. Manfaat Membaca	31
	5. Jenis Membaca	32
	6. Teknik Membaca.....	34
	7. Faktor yang Memengaruhi Membaca.....	35
BAB III	GAMBARAN UMUM SMK VIP BARDAN WASALAMAN BATANG	
	A. Gambaran Umum SMK VIP Bardan Wasalaman Batang	37
	1. Profil SMK Bardan Wasalaman Batang.....	37
	2. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Siswa SMK Bardan Wasalaman Batang	40
	3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Bardan Wasalaman Batang	42
	B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
	1. Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Bardan Wasalaman Batang.....	43
	2. Strategi Guru PAI dalam Membina Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Siswa SMK Bardan Wasalaman Batang.....	45
	3. Implikasi Penerapan Strategi Guru PAI dalam Membina Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Siswa.....	52
BAB IV	ANALISIS STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SMK BARDAN WASALAMAN BATANG	
	A. Analisis Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Bardan Wasalaman Btang	55
	B. Analisis Strategi Guru PAI dalam Membina Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Siswa SMK Bardan Wasalaman Batang	64
	C. Analisis Implikasi Penerapan Strategi Guru PAI dalam Membina Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Siswa SMK Bardan Wasalaman Batang.....	78

BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	82
	B. Saran-Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN-LAMPIRAN		90
BIODATA PENULIS		117

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Hasil Seleksi BTQ Siswa SMK Bardan Wasalaman Batang.....	6
1.2	Perbandingan Penelitian.....	12
3.1	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Bardan Wasalaman Batang	40
3.2	Data Siswa SMK Bardan Wasalaman Batang.....	42
3.3	Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Bardan Wasalaman Batang.....	42
4.1	Contoh RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Guru PAI.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Kerangka Berpikir	16

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Ijin Penelitian.....	90
2.	Surat Keterangan Penelitian	91
3.	Pedoman Wawancara	92
4.	Transkrip Wawancara	96
5.	Dokumentasi Penelitian	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Strategi sering diartikan dengan sebuah upaya atau cara yang telah tersusun secara sistematis untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi juga sebagai ilmu atau seni dalam merencanakan sebuah tindakan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada demi mencapai sasaran yang telah dikehendaki. Strategi pada dunia pendidikan kemudian dapat diartikan dengan sebuah upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Dalam pendidikan tentunya terkait dengan kegiatan pembelajaran yang membutuhkan strategi-strategi pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Pada dasarnya strategi dalam pembelajaran dipergunakan tidak hanya untuk mencapai tujuan pembelajaran saja melainkan juga sebuah cara untuk memodifikasi pembelajaran itu sendiri agar pembelajaran tidak terkesan membosankan untuk peserta didik.

Guru memiliki peranan yang kompleks diantaranya adalah sebagai motivator, fasilitator juga mentor bagi peserta didik. Sebagai pendidik guru dituntut untuk dapat memberikan situasi yang kondusif sebagai tanda bahwa pembelajaran berjalan dengan sebagai mana mestinya. Untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien sudah semestinya sebagai seorang pendidik memiliki atau mempergunakan

strategi sebagai upaya nya dalam membantu peserta didik dalam proses belajar.

Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah kebutuhan yang telah banyak disadari oleh masyarakat modern. Pendidikan Islam dianggap penting bagi masyarakat sebagai prinsip atau landasan hidup masyarakat. Dikatakan juga sebagai alat kontrol bagi masyarakat agar tidak benar-benar terlena dengan perkembangan zaman. Kesadaran akan pentingnya pedoman hidup dan landasan hidup yaitu ilmu agama serta nilai-nilai agama akan mampu menciptakan masyarakat yang tidak hanya cerdas dalam menghadapi perkembangan zaman, melainkan juga membentuk masyarakat yang religius. Maka penanaman nilai-nilai agama perlu dilakukan sedini mungkin terlebih pada anak-anak sebagai generasi penerus. Penanaman nilai-nilai agama dapat dilakukan dengan mempelajari al-Qur'an dan dengan membacanya, karena pada dasarnya al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam.

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) disini sangatlah penting, sangat dibutuhkan diluar pendidikan keluarga dan lingkungan tempat tinggal. Melihat peran penting guru PAI juga dapat dilihat dari berbagai persepsi masyarakat bahwa guru PAI dianggap sebagai orang yang memiliki pengetahuan agama yang lebih luas dan mendalam dibandingkan dengan orang lain.¹ Pada lembaga pendidikan atau sekolah tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membantu peserta didik

¹ Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 137.

memahami ajaran agama dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia baik untuk kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.²

Banyaknya perilaku menyimpang yang terjadi karena perkembangan zaman, maka sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diharuskan untuk mampu mendidik peserta didik agar tidak dengan mudah meniru perilaku-perilaku yang tidak pantas tersebut. Sudah seharusnya penanaman nilai agama menjadi poin penting dalam mendidik peserta didik era sekarang ini agar dapat menyiapkan sosok dengan kepribadian yang baik. Maka dalam hal ini guru PAI dituntut untuk bisa menanamkan dan mengarahkan sikap spiritual peserta didik menuju budi pekerti luhur, sikap dan perilaku mulia, akidah dan sebagainya, yang melibatkan objek-objek seperti Allah, agama, kitab suci, dan kenabian, diantaranya adalah dengan meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an bagi peserta didik.³ Meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an juga diperkuat dengan pendapat Ibnu Khaldun, yaitu al-Qur'an merupakan ilmu yang pertama kali diajarkan pada anak karena mengajarkan al-Qur'an dapat menumbuhkan perasaan keagamaan.⁴ Membaca al-Qur'an sendiri merupakan sebuah perintah Allah sejak dini, yang merupakan juga wahyu

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), cet. I, hlm. 278.

³ Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), cet. I, hlm. 191.

⁴ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), cet. II, hlm. 36.

pertama yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yaitu perintah terhadap manusia untuk membaca.

Masalah klasik yang masih dijumpai adalah tidak sedikit anak-anak yang masih belum lancar bahkan belum bisa dalam membaca al-Qur'an, baik dari tingkat dasar, maupun menengah. Hal ini menunjukkan adanya kesulitan yang dihadapi oleh anak-anak dalam membaca al-Qur'an seperti terlihat tergesa-gesa, kurang fasih dalam pelafalan huruf, kurang lancar dalam membaca dan lain sebagainya, hal tersebut akan sangat terlihat ketika dihadapkan dengan ayat-ayat yang panjang. Kesulitan-kesulitan tersebut biasanya terjadi karena kurangnya pemahaman yang mendalam pada pendidikan dasar, seperti cara pelafalan huruf-hurufnya, dan pemahaman ilmu tajwidnya. Selain dari kurangnya pemahaman akan ilmu dasar dalam membaca al-Qur'an seringkali anak-anak hanya menghafal ayat tanpa memperhatikan ilmu tajwid dan hurufnya sehingga ketika dihadapkan pada ayat panjang akan kesulitan. Masalah ini tidak hanya karena kurang pemahaman saja melainkan juga kurangnya ketelitian ketika membaca ayat-ayat al-Qur'an, dan merasa sudah bisa membaca ayat-ayat al-Qur'an namun sebenarnya kurang ketelitian.

SMK Versi Integritas Pesantren (VIP) Bardan Wassalaman, merupakan sebuah lembaga pendidikan kejuruan yang berintegrasi pada pendidikan pesantren, dalam hal pembelajaran tentu adanya perhatian khusus terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan pada sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang

sudah dibiasakan seperti doa pagi, sholat berjamaah, murojaah, pondok pesantren bergilir dan lain sebagainya.

Berdasarkan penuturan guru PAI di SMK Bardan Wasalaman Batang, seluruh stakeholder di sekolah berupaya untuk menanamkan sopan santun sebagai perwujudan dalam menerapkan nilai-nilai agama karena dari hal tersebut dapat sedikit demi sedikit memperbaiki akhlak peserta didik selain juga ikut mendukung berbagai kegiatan keagamaan yang diberlakukan untuk peserta didik. Namun meskipun SMK Bardan Wasalaman adalah sekolah yang berintegritas pada pesantren bukan berarti semua peserta didik telah benar-benar sepenuhnya menjadi santri, demikian terkait dengan keterampilan membaca al-Qur'an para peserta didik. Kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an masih sangat beragam, karena berbagai faktor diantaranya adalah latar belakang dari peserta didik itu sendiri, seperti minat dan motivasi peserta didik, dukungan dan peran orang tua ketika di lingkungan keluarga, dan sebagainya. Sehingga pada input peserta didik guru PAI melakukan seleksi terhadap peserta didik untuk dapat mengelompokkannya dalam beberapa kelompok.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh data kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an di SMK Bardan Wasalaman Batang sebagai berikut:

⁵ *Wawancara* dengan Bapak Mustofa, guru PAI SMK Bardan Wasalaman Batang, (Kamis, 30 Juni 2022, di SMK Bardan Wasalaman Batang).

Tabel 1.1 Hasil Seleksi BTQ

KELAS	KLASIFIKASI PESERTA DIDIK		
	TAHFIDZ	BTQ	MADIN
X	30 Anak	17 Anak	27 Anak
XI	33 Anak	11 Anak	55 Anak
XII	37 Anak	22 Anak	65 Anak
Total	100 Anak	50 anak	147 Anak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI peneliti memiliki ketertarikan terhadap strategi-strategi yang dipergunakan oleh guru PAI di SMK Bardan Wasalaman Batang dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an, terlebih melihat data yang ternyata tidak sedikit dari peserta didik yang nyatanya masih belum begitu lancar dalam membaca al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa SMK Bardan Wasalaman Batang?
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina keterampilan membaca al-Qur'an siswa di SMK Bardan Wasalaman Batang?
3. Bagaimana implikasi penerapan strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SMK Bardan Wasalaman Batang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SMK Bardan Wasalaman Batang.
- b. Untuk menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina keterampilan membaca al-Qur'an siswa di SMK Bardan Wasalaman Batang.
- c. Untuk menganalisis implikasi dari penerapan strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SMK Bardan Wasalaman Batang.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam kajian ini diharapkan dapat memberi kegunaan baik secara teoritik maupun praktis.

a. Manfaat Teortis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ranah pendidikan khususnya dalam keilmuan yang berkenaan dengan strategi meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti keterampilan membaca al-Qur'an yang diterapkan pada lembaga pendidikan dengan tujuan menyeimbangkan kecerdasan peserta didik (IQ, SQ, dan EQ) yang perlu dikembangkan pada suatu lembaga pendidikan. Hasil kajian

ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat penelitian bagi anak:

Meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah terprogram oleh sekolah. Selain itu juga untuk mendorong motivasi belajar siswa dalam membaca al-Qur'an.

2) Manfaat bagi guru:

Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumbangan pemikiran serta menambah pengetahuan terkait penanaman nilai-nilai agama terkhusus dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Selain itu untuk mengasah kompetensi guru baik pedagogik, ketrampilan, professional, dan sosial dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak.

3) Manfaat bagi Sekolah

Sebagai bahan referensi untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kembali kualitas pembelajaran serta kereligiusan siswa melalui tenaga pendidik dengan strategi-strategi yang dikembangkan.

D. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu sebagai menunjang dalam penelitian ini, penulis melakukan penelusuran terhadap berbagai kajian diantaranya:

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Slamet Susilo menyimpulkan bahwa strategi guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa yaitu dengan meningkatkan profesionalisme guru PAI itu sendiri, meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas, mengembangkan pembelajaran PAI melalui kegiatan keagamaan, penciptaan budaya religius, membentuk seksi kerohanian, membangun kesadaran siswa, menjalin kerjasama dengan seksi kerohanian dari sekolah lain. Adapun faktor pendukungnya adalah berupa dukungan penuh dari berbagai aspek di sekolah seperti kepala sekolah, para guru, dan siswa. Faktor penghambatnya berasal dari dalam lingkungan sekolah yakni padatnya kegiatan siswa, alokasi waktu pembelajaran PAI yang hanya 2 jam pembelajaran per minggu, masih ada guru yang terkesan acuh terhadap kegiatan keagamaan, adapun faktor eksternalnya adalah kecanggihan teknologi yang semakin berkembang dan siswa yang terlena terhadap kecanggihan tersebut sehingga justru memberi dampak negatif pada siswa.⁶

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Isa menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa yaitu dengan yang pertama, meningkatkan kualitas

⁶ Slamet Susilo, "*Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta*", Tesis Program Pascasarjana, (Surakarta: UMS, 2013), hlm. ix.

pembelajaran PAI di kelas, kedua melakukan pengembangan pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Adapun yang menjadi solusi oleh guru PAI adalah dengan cara mengoptimalkan fasilitas, melakukan monitor terhadap kegiatan keagamaan yang dilakukan diluar sekolah, serta membangun kerjasama antar guru dengan wali murid untuk mengontrol dan menangani masalah yang dihadapi oleh siswa dalam rangka meningkatkan religiusitas siswa.⁷

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rif'ah Munawaroh yang menyimpulkan bahwa strategi yang dipergunakan oleh guru PAI dibagi menjadi 2 yaitu strategi di dalam kelas yang meliputi materi PAI yang diintegrasikan dengan karakter peduli lingkungan, dan strategi di luar kelas meliputi ceramah saat kegiatan jum'at religi, bersih masjid oleh siswi yang sedang haid pada saat shalat dhuha, pemberian teladan dan motivasi, serta berupa teguran secara langsung bagi pelanggar. Adapun faktor penunjang dan kendala yang ditemukan oleh guru PAI, faktor penunjang: kerjasama yang baik para guru, kebijakan-kebijakan sekolah, adanya kesadaran dari siswa, serta peran komite dan orang tua yang senantiasa memberi dukungan. Faktor penghambat: kebiasaan tidak disiplin ketika di rumah yang terbawa sampai ke sekolah.⁸

⁷ Nurul Isa, "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SD Ketawang 1 dan SD Banaran Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang*", Tesis Program Pascasarjana, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017), hlm. iv.

⁸ Rif'ah Munawaroh, "*Strategi Guru PAI Sekolah ADIWIYATA dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 9 Salatiga*", Tesis Program Pascasarjana, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020), hlm. 48-50.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hariandi menyimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran al-Qur'an di dalam kelas, dilakukan pendampingan, kerjasama antar guru dan teman sejawat, kerjasama antar pihak sekolah dan orang tua, juga kerjasama pihak sekolah dan masyarakat, selain itu juga penyediaan sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Adapun faktor pendukung keberhasilan strategi yang digunakan ialah selain peserta didik sudah memiliki kemampuan membaca sejak dini, lingkungan keluarga yang mendukung, juga guru PAI yang berkompeten, serta lingkungan masyarakat yang Islami. Begitu juga dengan sarana prasarana yang memadai.⁹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rasi Mayasari, Mahfuz, dan Eri Wanto menyimpulkan bahwa guru PAI telah berperan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca al-Qur'an, guru PAI membantu memberikan pemahaman terhadap ilmu dasar dalam membaca al-Qur'an juga memberi jam tambahan bagi siswa yang belum lancar dalam membaca.¹⁰

Berdasarkan penjabaran beberapa penelitian terdahulu baik berupa tesis maupun jurnal yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini,

⁹ Ahmad Hariandi, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SDIT Aulia Batanghari", *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar (Juni, Vol. 4 No. 1, 2019)*, hlm. 21.

¹⁰ Rasi Mayasari, Mahfuz dan Eri Wanto, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Umum", *Jurnal Al-Mau'izhoh (November, Vol. 2, No. 2, 2020)*, hlm. 13.

peneliti bermaksud memperjelas perbedaan dan persamaan yang ada agar tidak adanya penelitian berulang:

Tabel 1.2 Tabel Perbandingan Penelitian

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Slamet Susilo. Strategi guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta (Tesis UMS, 2013)	Kualitatif	Persamaan kedua penelitian adalah pada strategi guru PAI	Fokus penelitian Slamet Susilo terletak pada meningkatkan religiusitas siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa
2	Nurul Isa. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SD Ketawang 1 dan SD Banaran Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang (Tesis IAIN Salatiga, 2017)	Kualitatif	Persamaan kedua penelitian adalah pada strategi guru PAI	Fokus penelitian Nurul Isa terletak pada meningkatkan religiusitas siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa
3	Rif'ah Munawaroh. Strategi Guru PAI Sekolah ADIWIYATA dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 9 Salatiga (Tesis IAIN Salatiga, 2020)	Kualitatif	Persamaan kedua penelitian adalah pada strategi guru PAI	Fokus penelitian Rif'ah Munawaroh terletak pada pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada

				meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa
4	Ahmad Hariandi. Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SDIT Aulia Batanghari (Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Juni, Vol. 4 No. 1, 2019)	Kualitatif	Persamaan kedua penelitian adalah pada fokus membina keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa	Pada penelitian Ahmad Hariandi strategi di lakukan oleh guru secara umum, sedangkan pada penelitian ini dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa terfokus pada satu guru mata peulajaran yaitu guru PAI
5	Rasi Mayasari, Mahfuz., dan Eri Wanto Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Umum, (Jurnal Al-Mau'izhoh November, Vol. 2, No. 2, 2020.	Kualitatif	Persamaan kedua penelitian adalah pada strategi guru PAI dalam membina kemampuan membaca al-Qur'an pada sekolah umum	Perbedaan diantara keduanya adalah terletak pada objek penelitian, dimana pada penelitian Rasi dkk studi kasus di sekolah umum, sedang pada penelitian ini terfokus pada sekolah kejuruan yang berintegrasi pesantren

Merefrensi dari kelima penelitian terdahulu baik dari tesis maupun jurnal, peneliti melihat bahwa adanya perbedaan. Pada Tesis yang ditulis oleh Slamet Susilo dan Nurul Isa menitik beratkan pada peningkatan

religiusitas siswa. Tesis yang ditulis oleh Rif'ah Munawaroh menitik beratkan pada pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa. Kemudian pada jurnal yang ditulis oleh Ahmad Hariandi strategi dilakukan oleh semua guru bukan guru Pendidikan Agama Islam, selanjutnya jurnal Rasi Mayasari, Mahfuz, dan Eri Wanto melakukan studi kasus pada sekolah umum.

Berdasarkan dari uraian diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa baik dalam Tesis maupun Jurnal yang terdahulu tidak semuanya memfokuskan pada upaya pembinaan keterampilan membaca al-Qur'an juga tidak semua dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Kemudian yang menjadi pembeda lain adalah dimana penelitian ini dilakukan di sekolah yang berintegrasi pesantren sehingga sudah semestinya spiritual siswa lebih diperhatikan, maka peneliti melihat adanya sisi lebih dari penelitian ini dan layak untuk diteliti serta dapat memberikan sumbangsih serta refrensi bagi ranah pendidikan selanjutnya

E. Kerangka Teoretik

Abudin Nata mendefinisikan strategi pembelajaran pada intinya adalah kegiatan yang terencana secara sistematis yang ditunjukkan untuk menggerakkan peserta didik agar mau melakukan kegiatan belajar dengan kemauan dan kemampuannya sendiri.¹¹ Strategi pada ranah pendidikan berartikan sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan,

¹¹ Abudin Nata, *Prespektif Islam tentang Strategi Pemelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 215.

kemudian jika diberkaitan dengan proses pembelajaran memiliki arti suatu cara untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi pendekatan, model, metode, dan teknik secara spesifik.

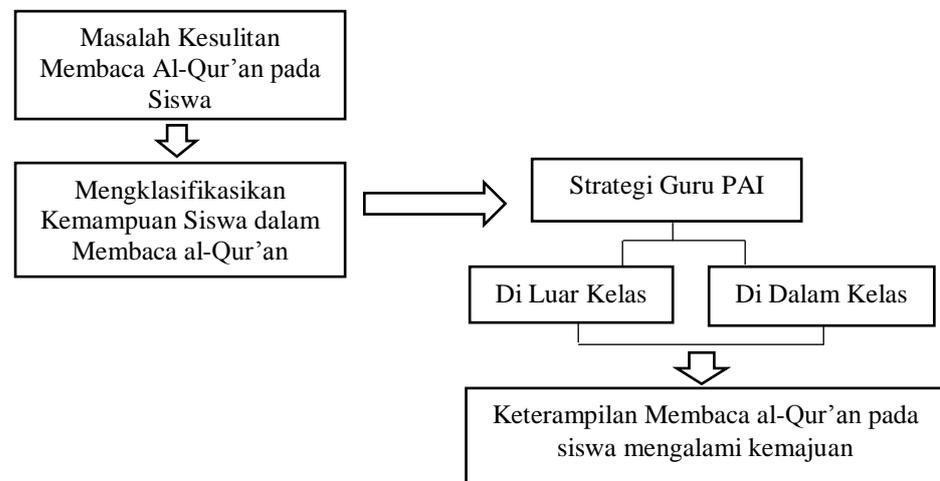
Guru adalah seorang yang pekerjaannya mengajar, namun pada dasarnya tidak hanya sekedar mengajar melainkan juga bertanggung jawab terhadap perkembangan karakter peserta didik serta bertanggung jawab untuk mewariskan nilai-nilai dalam kehidupan pribadinya.¹² Seperti yang diketahui guru tidak hanya dituntut untuk mengajarkan pengetahuan saja melainkan juga menanamkan nilai-nilai yang berlaku. Sehingga strategi guru Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan adalah sebuah upaya atau cara yang dilakukan oleh seorang pendidik yang telah tersusun dan terencana untuk membantu proses belajar peserta didik dengan tetap memperhatikan sisi keagamaan dan menanamkan nilai-nilai agama.

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW, bernilai ibadah bagi yang membacanya. Al- qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berisi tentang ilmu kehidupan bahkan al-Qur'an dianggap sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Maka al-Qur'an perlu dikenalkan sejak dini pada anak-anak sehingga anak akan terbiasa dengan kehidupan yang terarah sesuai dengan aturan dan ajaran agama. memberikan pengajaran al-Qur'an secara mendalam dapat menumbuhkan sifat-sifat bagi anak.

¹² Bamawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 91.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir diartikan sebagai gambaran atau pola hubungan, kerangka konseptual yang dipergunakan untuk memecahkan suatu persoalan, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹³ Sebagai umat Islam membaca al-Qur'an merupakan suatu anjuran, mempelajarinya juga merupakan sebuah bentuk usaha agar dapat memiliki kehidupan yang terarah. Masalah yang sering dijumpai adalah pada lembaga pendidikan tidak sedikit dari peserta didik yang belum bisa dan kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Disini peran guru terkhusus guru PAI sangatlah dibutuhkan, guru PAI juga perlu memodifikasi pembelajaran dengan memnyusun strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan uraian di atas, kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

¹³ STAIN Pekalongan, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2003), hlm.46.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan dalam aktivitas penelitian, misalnya mahasiswa/peneliti melakukan penelitian guna menyusun skripsi, tesis, atau disertasi.¹⁴

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti akan dikaji dan di analisa secara kritis dan kemudian akan dideskripsikan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan, selain itu peneliti juga tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Pendekatan kualitatif dipergunakan untuk menyelidiki perilaku, persepsi motivasi, tindakan dan lainnya pada suatu fenomena dimana untuk mendapatkan hasil secara keseluruhan harus dideskripsikan melalui narasi sesuai dengan apa yang ditemukan dan sesuai dengan kaidah metode penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan berbagai permasalahan di masyarakat.¹⁵ Dalam penelitian ini menetapkan SMK Bardan Wasalaman Batang sebagai objek penelitian.

¹⁴ Slamet Untung, *Metode Penelitian. Teori dan Praktik Riset Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Literan, 2019), hlm. 107.

¹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang dapat secara langsung memberikan data. Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru PAI dan siswa SMK Bardan Wasalaman Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang dapat memberikan data pendukung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, gurur-guru, dan siswa di SMK Bardan Wasalaman Batang.

4. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer berupa data-data yang berkaitan dengan strategi guru PAI dan keterampilan membaca al-Qur'an siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa dokumentasi-dokumentasi sekolah seperti sarana prasarana serta fasilitas yang menunjang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan serta pencatatan terhadap apa yang ditemukan ketika di lapangan terkait

fenomena yang sedang diteliti. Observasi yang biasa dikenal dengan pengamatan merupakan sebuah pengalihan informasi dengan menggunakan alat indera, seluruh alat indera digunakan dalam teknik ini untuk mengamati dan menganalisis suatu subjek maupun objek yang dijadikan sebagai bahan penelitian.¹⁶

Observasi bertujuan untuk mengetahui kesenjangan yang ada di lapangan, selain itu observasi jg dapat dipergunakan untuk memperoleh data berdasarkan keadaan nyata. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa, juga mengamati langkah atau cara apa saja yang dipergunakan guru PAI untuk membina keterampilan siswa dalam membaca al-Qur'an

b. Dokumentasi

Suatu teknik pengambilan data dengan mencatat hal-hal yang berguna dalam proses penelitian baik itu gambar, ataupun tulisan.¹⁷ Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi untuk memperoleh data pendukung seperti gambaran umum di SMK Bardan Wasalaman Batang, seperti visi dan misi, kurikulum, letak geografis, keadaan monografi, kondisi guru dan murid, kondisi sarana prasarana, kegiatan ataupun aktivitas di SMK Bardan Wasalaman Batang.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 155.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 82.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengambilan data dengan bertanya secara langsung (berkomunikasi langsung) dengan narasumber. Wawancara digunakan sebagai teknik pengambilan data oleh peneliti untuk studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁸

Adapun yang menjadi objek wawancara adalah guru PAI, peserta didik, kepala sekolah, guru-guru lain sebagai sumber pendukung.

6. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar yang diperoleh dari observasi lapangan. Adapun fungsi reduksi data agar peneliti dapat menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan data sehingga dapat menginterpretasi.¹⁹ Reduksi data dalam penelitian ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan sesuai dengan tema penelitian, mengambil apa yang diperlukan dari penelitian dan membuang yang tidak diperlukan dalam penelitian.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hlm. 317.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hlm. 338.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan keseluruhan informasi yang telah diperoleh yang dapat memberikan sumbangsih terhadap penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan atau disajikan sesuai dengan fakta atau sesuai dengan data yang sebenarnya yang kemudian akan dijabarkan dengan teks narasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data dijabarkan dengan teks yang bersifat naratif kemudian dapat dibuat kesimpulan mengenai hasil penelitian terkait strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SMK Bardan Wasalaman Batang.

7. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah istilah untuk menguji tingkat keshahihan data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif.²⁰ Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada.²¹ Dalam penelitian ini digunakan dua teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

²⁰ Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2011), hlm. 126.

²¹ Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan ...*, hlm. 126-127.

Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumber bertujuan untuk menyalurkan informasi yang diperoleh melalui kegiatan wawancara terhadap beberapa narasumber baik dari narasumber utama yaitu guru PAI di SMK Bardan Wasalaman, maupun dari narasumber pendukung seperti guru mata pelajaran lain, wali kelas, hingga kepala sekolah.

Triangulasi metode, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini triangulasi metode digunakan untuk membandingkan berbagai data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi tentang pendahuluan, yang merupakan gambaran secara umum dari penelitian ini, yaitu mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi, kajian pustaka, metode dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang merupakan konsep secara teoretik dari penelitian yang dilakukan. Landasan teori ini menunjukkan konsep-konsep teoretis yang akan membantu peneliti dalam merangkai penelitian. Pada bab ini mencakup teori tentang strategi, guru Pendidikan Agama Islam, dan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Bab III merupakan kerja lapangan dari penelitian ini, untuk menemukan beberapa fenomena lapangan tentang strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMK Bardan Wasalaman Batang. Sub bab pertama berisi tentang gambaran umum di SMK Bardan Wasalaman Batang yang terdiri dari sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan, keadaan peserta didik dan sarana prasarana. Sub bab kedua berisi tentang keadaan siswa terkait keterampilan membaca al-Qur'an. Sub bab ketiga tentang strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca al-Quran pada siswa.

Bab IV berisi tentang analisis tingkat keterampilan membaca Al-Quran pada siswa dan analisis pelaksanaan strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMK Bardan Wasalaman Batang.

Bab V merupakan kesimpulan dari seluruh uraian yang telah dikemukakan dan merupakan jawaban terhadap permasalahan yang terkandung dalam penelitian ini, yang terdiri dari: kesimpulan, dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap data yang ditemukan di lapangan tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa SMK Bardan Wasalaman Batang, dapat disimpulkan bahwa:

Keterampilan siswa dalam membaca Al-Quran sangat bervariasi, dari yang tidak bisa membaca Al-Quran, membaca Al-Quran kurang lancar, dan membaca Al-Quran lancar. Terdapat beberapa faktor penyebab keberagaman keterampilan membaca Al-Quran yang dimiliki oleh siswa yaitu faktor psikologis yang berkaitan dengan motivasi dan minat siswa, faktor dukungan dari lingkungan baik keluarga maupun temoat tinggal, faktor fisiologis yang berkaitan dengan kondisi fisik siswa seperti kelelahan dan intelektual berupa kemampuan berfikir siswa.

Strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran adalah dengan menggunakan beberapa pendekatan dan metode pembelajaran. Pendekatan yang digunakan antara lain pendekatan keagamaan, pendekatan individual, dan pendekatan emosional. Sedangkan pada metode pembelajaran digunakan metode *jigsaw*, metode hafalan, metode *drill* (latihan), dan metode tanya jawab. Kemudian strategi guru PAI juga diselaraskan dengan RPP berupa tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain penyesuaian dengan RPP guru PAI juga

melakukan pembinaan melalui beberapa kegiatan seperti intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, program peraktik pengabdian masyarakat (PPM), dan program pondok bergilir.

Hambatan dalam penerapan strategi guru PAI dalam membina keterampilan siswa dalam membaca Al-Quran antara lain kemampuan dasar serta kesadaran siswa yang kurang, alokasi waktu yang kurang mencukupi, tidak ada dukungan dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan tempat tinggal.

Adapun implikasi dari penerapan strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa SMK Bardan Wasalaman Batang adalah pembelajaran dan pengelolaan kelas lebih kondusif dan efektif, menumbuhkan motivasi belajar Al-Quran bagi siswa, hasil dan prestasi siswa meningkat, dan membangun kerjasama dengan TPQ.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Bagi guru PAI diharapkan agar lebih meningkatkan kembali strategi yang digunakan, serta lebih sering memberikan stimulus terhadap anak untuk menumbuhkan minat belajar siswa yang tidak stabil dalam mempelajari ilmu agamapendidikan agama terlebih pada pengembangan terhadap keterampilan siswa dalam membaca Al-Quran mengingat bahwa mayoritas siswa di era modern ini cenderung

acuh dengan ilmu pendidikan agama sehingga diperlukan model dan strategi belajar yang bervariasi agar tidak membuat siswa jenuh.

2. Bagi siswa yang kurang dalam keahliannya membaca Al-Quran diharapkan untuk tidak merasa malu, minder maupun pesimis dan selalu berusaha mengikuti dengan giat program-program yang telah diselenggarakan oleh pihak sekolah. Bagi siswa yang telah cukup dalam keahliannya membaca Al-Quran, diharapkan agar tidak terlena dan cepat merasa puas dengan kemampuan yang telah dimiliki, dan terus berusaha untuk menambah hafalannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2010. *Ideologi Pendidikan Islam*, cet II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agus Salim. Guru Pendidikan Agama Islam. *Wawancara*. (Rabu, 12 Oktober 2022, di SMK Bardan Wasalaman Batang).
- Ainurrhmah. Guru Pendidikan Agama Islam. *Wawancara*. (Rabu, 13 Oktober 2022, di SMK Bardan Wasalaman Batang).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2016. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bamawi dan M. Arifin. 2012. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bambang Purwantyono. Kepala Sekolah SMK Bardan Wasalaman. *Wawancara*. (12 Oktober 2022, di SMK Bardan Wasalaman Batang).
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmansyah. 2011. *Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Edisi 4*. Jakarta: PT. Gramedia Pusat Utama.
- Elhefni dan Rita Ariani. 2014. *Mengajar dengan Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan)*. Palembang: Excellent Publishing.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.

- Guntur Tarigan, Henri. 2008. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hariandi, Ahmad. 2019. “Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Siswa Di SDIT Aulia Batanghari”. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* , Vol. 4 No. 1, Juni 2019 Batanghari.
- Isa, Nurul. 2017. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SD Ketawang 1 dan SD Banaran Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”. Tesis Program Pascasarjana, Salatiga: IAIN Salatiga.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Khoiriyah. 2012. *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Muhaimin dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, cet I. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi, Mohammad. 2011. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.
- Munawaroh, Rif'ah. 2020. “Strategi Guru PAI Sekolah ADIWIYATA dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 9 Salatiga”. Tesis Program Pascasarjana. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Murdalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mustofa. Guru Pendidikan Agama Islam. *Wawancara*. (Rabu, 12 Oktober 2022, di SMK Bardan Wasalaman Batang).

- Nata, Abudin. 2009. *Prespektif Islam tentang Strategi Pemelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nurul dan Neti. Guru Madin dan BTQ. *Wawancara*. (Rabu, 12 Oktober 2022, di SMK Bardan Wasalaman Batang).
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, Fajar. 2008. *Dunia di Balik Kata (Pintar Membaca)*. Yogyakarta: Gitra Aji Parama.
- Rusyan, Tabrani. 2008. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosda Karya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Saputra Yudha, M dan Rudiyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Somadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- STAIN Pekalongan. 2003. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Subyantoro. 2011. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*, Ed. 1, Cet. 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini, cet. 2*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

_____. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, cet I. Jakarta: Kencana.

Susilo, Slamet. 2013. “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta”. Tesis Program Pascasarjana, Surakarta: UMS.

Tafsir, Ahmad. 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tiara Ayu. Siswa Kelas XI Farmasi. *Wawancara*. (13 Oktober 2022, di SMK Bardan Wasalaman Batang).

Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Untung, Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*. Yogyakarta: Penerbit Litera

Wahyu Abadan. Siswa Kelas X Akuntansi. *Wawancara*. (13 Oktober 2022, di SMK Bardan Wasalaman Batang).

Wanto Eri, Rasi Mayasari dan Mahfuz. 2020. “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di Sekolah Umum”. *Jurnal Al-Mau’izhoh* Vol. 2, No. 2, November 2020 Bengkulu.

Yukl, Gary. 2010. *Kepemimpinan Dalam Organisasi, Ed.5*. Jakarta: PT. Indeks.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-1234/In.30/TU.Ps/PP.00.9/10/2022 12 Oktober 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:
Kepala SMK Bardan Wasalaman Batang
Di Batang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Hida Ainun Jazilah
NIM : 5218053
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KETRAMPILAN MEMBACA AL-QUR’AN DI SMK VIP BARDAN WASALAMAN BATANG”

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

	<p>Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:</p> <p>Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005</p> <p>Direktur Pascasarjana</p>
---	---



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





YAYASAN BARDAN WASALAMAN BATANG
SMK BARDAN WASALAMAN

SK. DISDIKORA KAB. BATANG NO. 421.3 / 098 / 2011

Alamat : Jl. Kyai Sambong Gg. Pesantren Brendung Kel. Sambong Kec/Kab. Batang
 Telp. 0285 4493878 Email : smk_bardanwasalaman@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/SMK-BW/X/448/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Purwentyono, M.Pd
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMK BardanWasalaman Batang :

Menerangkan bahwa :

Nama : Hida Ainun Jazilah
 NIM : 5218053
 Prodi : MPAI
 Alamat : Dk Wonoedi Desa Penangkan Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang

Telah melakukan penelitian Tesis dengan judul : “ Strategi Guru PAI Dalam Membina Keterampilan Membaca Al Quran Pada Siswa Smk Bardan Wasalaman Batang “

Demikian surat keterangan ini agar digunakan sebagaimana mestinya.



Batang, 24 Oktober 2022
 Kepala SMK BardanWasalaman

Bambang Purwentyono, M.Pd

PEDOMAN WAWANCARA
Instrument Wawancara untuk Guru PAI

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana keadaan umum siswa terkait keterampilan membaca Al-Quran?
2. Bagaimana cara guru PAI mengetahui keterampilan membaca Al-Quran dari masing-masing siswa?
3. Apa sebab dari keterampilan membaca Al-Quran pada siswa beragam?
4. Seberapa penting keterampilan membaca Al-Quran bagi siswa?
5. Bagaimana strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa? Sudahkah diterapkan strategi-strategi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran pada siswa?
6. Adakah kendala atau penghambat bagi keberlangsungan penerapan strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa?
7. Adakah Implikasi dari strategi yang telah diterapkan? Jika ada bagaimana implikasinya

PEDOMAN WAWANCARA
Instrument Wawancara untuk Kepala Sekolah

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana keadaan umum siswa terkait keterampilan membaca Al-Quran?
2. Apa sebab dari keterampilan membaca Al-Quran pada siswa beragam?
3. Seberapa penting keterampilan membaca Al-Quran bagi siswa?
4. Bagaimana peran penting guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa?
5. Adakah program pendukung dalam mengatasi keterampilan membaca Al-Quran pada siswa?
6. Adakah Implikasi dari strategi yang telah diterapkan? Jika ada bagaimana implikasinya

**PEDOMAN
WAWANCARA**

Instrument Wawancara untuk Guru Umum/ Wali Kelas

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana keadaan umum siswa terkait keterampilan membaca Al-Quran?
2. Apa sebab dari keterampilan membaca Al-Quran pada siswa beragam?
3. Seberapa penting keterampilan membaca Al-Quran bagi siswa?
4. Sejauh mana guru umum atau wali kelas ikut mendukung dalam pelaksanaan pembinaan terhadap keterampilan membaca Al-Quran pada siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

Instrument Wawancara untuk Siswa

Daftar Pertanyaan :

1. Sudah sejauh mana keterampilan membaca Al-Qurannya?
2. Apakah di rumah selalu mengaji?
3. Mengapa belum lancar dalam membaca Al-Quran?
4. Bagaimana menurut anda tentang guru PAI yang membimbing siswa dalam membaca Al-Quran baik di saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran?

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Mustofa, S.HI

Hari/tanggal : 12 Oktober 2022

Waktu : 13.00

Tempat : Ruang TU SMK Bardan Wasalaman

1. P : Bagaimana keadaan umum siswa terkait keterampilan membaca Al-Quran?

I : untuk keterampilan membaca Al-Quran pada siswa setiap tahunnya atau setiap angkatan itu berbeda, karena memang anak itu berasal dari latar belakang pendidikan agama yang berbeda, tapi bisa dikatakan tidak pernah lebih dari 20% dari siswa yang kami terima, betul sekali bahwa rendahnya keterampilan membaca Al-Qur'an memang tidak bisa dipungkiri di masyarakat termasuk anak-anak remaja jaman sekarang, hal itu juga kami buktikan dengan penemuan bahwa meskipun banyak TPQ yang ada di luaran sana tidak menjamin anak-anak sudah pandai mengaji.

2. P : Bagaimana cara guru PAI mengetahui keterampilan membaca Al-Quran dari masing-masing siswa?

I : Mengklasifikasikan anak ke dalam kelas-kelas kecil seperti BTQ, Madin, Tahfidz sebagai tindak lanjut problema keterampilan membaca al-Quran pada siswa yang kami terima saat penerimaan peserta didik baru,

3. P : Apa sebab dari keterampilan membaca Al-Quran pada siswa beragam?

I : kemauan dalam diri mereka dalam belajar Al-Quran kurang sejak dini. Jadi tidak ada motivasi dari dalam diri anak. Seringkali juga mereka tidak merasa tertarik.

4. P : Seberapa penting keterampilan membaca Al-Quran bagi siswa?

I : pendampingan yang kami lakukan tidak sebatas hanya karena sekolah kami berbasis pesantren saja sehingga siswa kami harus bisa membaca Al-Quran, melainkan kami berusaha membantu para siswa untuk dapat memahami materi pelajaran terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, yang biasanya sering muncul ayat-ayat Al-Quran maupun hadis. Jika mereka saja belum bisa membaca Al-Quran maka mereka akan kesulitan untuk bisa memahami materi pembelajaran yang kami sampaikan.

5. P : Bagaimana strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa? Sudahkah diterapkan strategi-strategi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran pada siswa?

I : saya pribadi selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melakukan pendampingan berkala pada sela-sela waktu pembelajaran agama di kelas, begitu juga untuk evaluasinya. Sebagai contoh adalah saya menyuruh satu kelas untuk membaca ayat terkait materi yang sedang berlangsung kemudian saya akan membaginya lagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan kembali menyuruh membaca ayat tersebut sehingga akan terlihat anak-anak yang belum lancar mengaji, dari situ saya akan lebih fokus

untuk membina dan mengevaluasi anak-anak tersebut. Untuk pedoman yang saya gunakan adalah selain materi yang sedang kami bahas, saya juga menggunakan Al-Quran juga hadis sebagai bahan referensi sekaligus sebagai media untuk saya memberi perintah membaca ayat-ayat.

6. P : Adakah kendala atau penghambat bagi keberlangsungan penerapan strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa?

I : salah satu kendala kami dalam menerapkan strategi yang telah kami susun sebenarnya pada jam pelajaran yang terbatas, karena PAI hanya 2x45 menit untuk satu kelas dan itu hanya ada 1 kali pertemuan pada setiap minggunya, kami merasa kurang ketika harus membina keterampilan membaca Al-Quran anak pada sela-sela materi yang harus kami sampaikan, terlebih jika dalam satu kelas tersebut masih banyak yang belum cukup lancar dalam membaca Al-Quran.

7. P : Adakah Implikasi dari strategi yang telah diterapkan? Jika ada bagaimana implikasinya

I : dari strategi yang diterapkan oleh kami selaku pengampu mata pelajaran PAI masing-masing bisa melihat implikasi dari strategi yang telah kami susun, meskipun saya tidak mengampu di kelas X atau XI tetapi strategi yang saya terapkan sudah pasti berupa lanjutan dari hasil jenjang kelas sebelumnya. Terlebih saya di kelas XII yang bertugas menyiapkan mereka untuk melaksanakan program PPM (Praktik Pengabdian Masyarakat), dan alhamdulillah bahwa sejauh ini ketika saya menyiapkan mereka untuk terjun selalu ada respon positif dari masyarakat terutama pihak TPQ yang kami tuju. Tidak sedikit pula yang akhirnya menjadi pengajar di TPQ yang ditempati sebagai tempat praktik mereka sebelumnya. Dan untuk tingkat keberhasilan dalam upaya kami dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada anak tergolong bagus, jika dirata-rata sekitar kurang lebih 90% dari siswa yang berhasil kami bimbing dan bisa membaca Al-Quran.

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Agus Salim, S. Pd. I

Hari/tanggal : 12 Oktober 2022

Waktu : 13.00

Tempat : Ruang TU SMK Bardan Wasalaman

1. P : Bagaimana keadaan umum siswa terkait keterampilan membaca Al-Quran?
I : Menurut saya kemampuan membaca Al-Quran pada siswa SMK Bardan Wasalaman belum merata, karena pasti berbeda disetiap jenjang kelas, sehingga kami memang memprogramkan pendampingan terhadap siswa-siswa yang kemampuan atau keterampilan membacanya rendah.
2. P : Bagaimana cara guru PAI mengetahui keterampilan membaca Al-Quran dari masing-masing siswa?
I : Mengklasifikasikan anak ke dalam kelas-kelas kecil seperti BTQ, Madin, Tahfidz sebagai tindak lanjut problema keterampilan membaca al-Quran pada siswa yang kami terima saat penerimaan peserta didik baru,
3. P : Apa sebab dari keterampilan membaca Al-Quran pada siswa beragam?
I : latar belakang keluarga yang berbeda dan juga lingkungan mereka tiggal sangat berpengaruh.
4. P : Seberapa penting keterampilan membaca Al-Quran bagi siswa?
I : penting bagi mereka karena selain menjadi sebuah bahasa yang ada dalam pelajaran mereka memang sudah semestinya berkewajiban unuk membaca kita suci agama mereka.
5. P : Bagaimana strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa? Sudahkah diterapkan strategi-strategi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran pada siswa?
I : Strategi yang saya gunakan adalah berupa pelayanan khusus yang saya berikan kepada siswa, saya melakukan pendampingan secara personal untuk mereka yang keterampilan membacanya kurang. Saya bimbing saat pembelajaran di kelas sedang berlangsung. Tentunya secara kondisional mengingat jam pelajaran yang juga terbatas. Tapi yang sering saya lakukan adalah memanggil anak untuk maju ke meja saya dan saya lakukan pendampingan seperti saya suruh membaca berulang dan memerintahnya untuk menulis ayat Al-Quran.
6. P : Adakah kendala atau penghambat bagi keberlangsungan penerapan strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa?
I : Kendala kami dalam melakukan pembinaan terhadap siswa mayoritas dari waktu, kemudian adalah adanya kemauan siswa yang saya maksud adalah semangat anak. Beberapa saya jumpai bahwa anda anak yang merasa pesimis karena belum bisa sama sekali dalam membaca Al-Quran, itu

tugas kami sebagai guru untuk dapat memotivasi siswa tentunya. Kemudian untuk anak-anak kami yang sudah pada tahapan tahfidz yang artinya sudah lancar membaca Al-Quran kita minta untuk mendampingi juga teman-temannya yang belum bisa, itu juga satu keuntungan menurut saya karena adanya suport dari teman sebayanya.

7. P : Adakah Implikasi dari strategi yang telah diterapkan? Jika ada bagaimana implikasinya

I : dengan adanya kegiatan yang kami khususnya guru PAI usulkan terkait pembimbingan terhadap keterampilan membaca Al-Qurana pada siswa kami secara tidak langsung menumbuhkan minat dan motivasi anak meskipun hal itu terjadi secara bertahap dan menular yang artinya adalah mereka para siswa saling mengajak ketika kegiatan kelas ekstrakurikuler berlangsung

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Ainurrohmah, S. Pd. I

Hari/tanggal : 12 Oktober 2022

Waktu : 10.00

Tempat : Kantor Guru SMK Bardan Wasalaman

1. P : Bagaimana keadaan umum siswa terkait keterampilan membaca Al-Quran?

I : Kondisi kemampuan membaca Al-Quran siswa kami tergolong bervariasi, ada yang datang dengan sudah hafal juz 30 yang artinya kemampuan membacanya juga paling tidak sudah cukup bagus, kemudian ada yang masih terbata, namun tidak kami pungkiri juga bahwa ada juga yang sama sekali belum hafal huruf hijayah, jadi betul-betul dasar membaca Al-Quran belum mereka tau.

2. P : Bagaimana cara guru PAI mengetahui keterampilan membaca Al-Quran dari masing-masing siswa?

I : Mengklasifikasikan anak ke dalam kelas-kelas kecil seperti BTQ, Madin, Tahfidz sebagai tindak lanjut problema keterampilan membaca Al-Quran pada siswa yang kami terima saat penerimaan peserta didik baru,

4. P : Seberapa penting keterampilan membaca Al-Quran bagi siswa?

I : Menurut saya pribadi, sangat penting untuk kami mengetahui bahwa apakah siswa kami sudah bisa membaca Al-Quran atau belum. Dan jika belum itu merupakan tugas kami. Karena mengingat bahwa Al-Quran adalah pedoman hidup umat Islam, kami ingin anak-anak kami bisa memahami isi pedoman hidup tersebut dan untuk bisa memahaminya harus bisa membaca terlebih dahulu. Jadi arti penting membaca Al-Quran untuk siswa adalah sebagai bekal pedoman hidup mereka kelak agar sesuai dengan aqidah. Sehingga kami berupaya untuk siswa bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

5. P : Bagaimana strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa? Sudahkah diterapkan strategi-strategi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran pada siswa?

I : Untuk strategi yang saya gunakan sebenarnya tidak ada secara spesifik, yang jelas saya memberi pendampingan khusus terhadap anak yang keterampilan membaca Al-Quran kurang, karna kami sebagai guru Pendidikan Agama Islam disini sudah memiliki daftar nama anak yang belum begitu lancar dalam mengaji. Saya juga selalu berkoordinasi dengan guru-guru Madin dan BTQ untuk mengontrol sejauh mana kemampuan anak tersebut meningkat yang kemudian akan saya tindak lanjuti di dalam kelas, saya biasanya menggunakan jilid dan tajwid untuk bahan ajar anak,. Mengingat di kelas X ini kita bisa menjumpai anak yang memang betul belum bisa mengaji dan mengenal huruf hijayah. Selain dilakukan pendekatan ke anak saya juga sering memberi motivasi kepada anak agar lebih giat untuk belajar membaca Al-Quran.

6. P : Adakah kendala atau penghambat bagi keberlangsungan penerapan strategi guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa?

I : Kendala kami dalam melakukan pembinaan terhadap siswa mayoritas dari waktu, kemudian adalah adanya kemauan siswa yang saya maksud adalah semangat anak. Beberapa saya jumpai bahwa ada anak yang merasa pesimis karena belum bisa sama sekali dalam membaca Al-Quran, itu tugas kami sebagai guru untuk dapat memotivasi siswa tentunya. Kemudian untuk anak-anak kami yang sudah pada tahapan tahfidz yang artinya sudah lancar membaca Al-Quran kita minta untuk mendampingi juga teman-temannya yang belum bisa, itu juga satu keuntungan menurut saya karena adanya suport dari teman sebayanya.

7. P : Adakah Implikasi dari strategi yang telah diterapkan? Jika ada bagaimana implikasinya

I : dari strategi yang diterapkan oleh kami selaku pengampu mata pelajaran PAI masing-masing bisa melihat implikasi dari strategi yang telah kami susun, meskipun saya tida mengampu di kelas X atau XI tetapi strategi yang saya terapkan sudah pasti berupa lanjutan dari hasil jenjang kelas sebelumnya. Terlebih saya di kelas XII yang bertugas menyiapkan mereka untuk melaksanakan program PPM (Praktik Pengabdian Masyarakat), dan alhamdulillah bahwa sejauh ini ketika saya menyiapkan mereka untuk terjun selalu ada respnd positif dari masyarakat terutama pihak TPQ yang kami tuju. Tidak sedikit pula yang akhirnya menjadi pengajar di TPQ yang ditempati sebagai tempat praktik mereka sebelumnya. Dan untuk tingkat keberhasilan darinupaya kami dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada anak tergolong bagus, jika dirata-rata sekitar kurang lebih 90% dari siswa yang berhasil kami bimbing dan bisa membaca Al-Quran.

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Ibu Nurul dan Ibu Neti

Hari/tanggal : 12 Oktober 2022

Waktu : 09.00

Tempat : Ruang TU SMK Bardan Wasalaman

1. P : Bagaimana keadaan umum siswa terkait keterampilan membaca Al-Quran?

I : Berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Quran, jadi awal adanya kegiatan kelas madin, kelas BTQ, dan kelas Tahfidz bahwa kami menyadari sepenuhnya sekolah kami berbasis pesantren maka munculah pertanyaan apakah semua siswa yang kami terima sudah bisa mengaji semua apa belum. Kemudian kami menemui kondisi yang beragam ada beberapa yang sudah bisa, sebagian lagi masih terbata, dan ada juga yang belum bisa membaca termasuk hafal huruf hijayah.

2. P : Apa sebab dari keterampilan membaca Al-Quran pada siswa beragam?

I : rasa malas yang dimiliki siswa dan menganggap belajar Al-Quran tidak menarik sehingga mereka terlanjur tidak bisa membaca Al-Quran

3. P : Seberapa penting keterampilan membaca Al-Quran bagi siswa?

I : penting karena mereka akan membutuhkan Al-Quran sebagai pedoman hidup, kelak mereka juga akan menjadi orang tua yang harus mengajarkan Al-Quran pada generasi penerus.

4. P : Sejauh mana guru umum atau wali kelas ikut mendukung dalam pelaksanaan pembinaan terhadap keterampilan membaca Al-Quran pada siswa?

I : kami semua mendukung kegiatan-kegiatan yang telah terprogram oleh pihak sekolah, termasuk apa yang menjadi strategi guru-guru mata pelajaran yang lain seperti guru PAI juga, karena pada dasarnya semua itu adalah bentuk upaya kami untuk mendidik siswa kami. Dan kami menyadari bahwa peran dan dukungan seluruh stakeholder adalah penting.

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Bambang Purwentyono, M. Pd

Hari/tanggal : 12 Oktober 2022

Waktu : 08.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. P : Bagaimana keadaan umum siswa terkait keterampilan membaca Al-Quran?

I : kami memiliki siswa dengan keterampilan membaca Al-Quran yang sangat bervariasi.

2. P : Apa sebab dari keterampilan membaca Al-Quran pada siswa beragam?

I : latar belakang atau background keluarga serta jenjang pendidikan sebelumnya dari masing-masing anak berbeda, itu menjadi penyebab tentunya.

3. P : Seberapa penting keterampilan membaca Al-Quran bagi siswa?

I : sangat penting, mengingat selain itu adalah kitab suci umat Islam, Al-Quran adalah sebuah keharusan yang harus di baca dan di pelajari

4. P : Bagaimana peran penting guru PAI dalam membina keterampilan membaca Al-Quran pada siswa?

I : sangat penting, mengingat guru PAI merupakan seorang pendidik yang memang diketahui menjadi tokoh utama dalam pendidikan Islam itu sendiri, mereka secara khusus bertugas membimbing siswa untuk dapat memahami nilai-nilai Al-Quran tersebut.

5. P : Adakah program pendukung dalam mengatasi keterampilan membaca Al-Quran pada siswa?

I : selain kami mengadakan kegiatan intra, ekstra, kami juga memprogramkan kegiatan PPM sehingga kami juga mencoba menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan praktik

pengabdian tersebut, selain juga kami bisa mengukur sejauh mana kami mampu mendidik siswa kami.

6. P : Adakah Implikasi dari strategi yang telah diterapkan? Jika ada bagaimana implikasinya

I : Betul sekali dengan penerapan strategi guru PAI terkait pembinaan terhadap keterampilan membaca Al-Quran pada siswa, terlepas dari hal tersebut dilaksanakan di dalam jam pelajaran maupun pada jam tambahan bahwa apa yang sudah terprogram dapat memberikan implikasi yang sangat membanggakan. Kami bangga dapat membina dan membimbing anak didik kami sehingga dapat bermanfaat di masyarakat. Dari program Praktik Pengabdian Masyarakat (PPM) yang kami terjunkan anak-anak kami untuk bisa membantu mengajar adik-adik di TPQ, sangat membuahkan hasil dimana tidak sedikit dari mereka yang akhirnya direkrut oleh TPQ yang bersangkutan. Meskipun hanya beberapa dari setiap angkatan tetapi ini adalah sebuah keberhasilan bagi kami, karena dapat menyiapkan mereka dari yang sebelumnya masih kurang pandai hingga akhirnya bisa dipercaya oleh masyarakat untuk membantu menjadi pengajar, kira-kira kurang lebih ada 3 sampai 4 orang anak di setiap angkatannya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Tiara Ayu

Hari/tanggal : 13 Oktober 2022

Waktu : 14.00

Tempat : Ruang Kelas

1. P : Sudah sejauh mana keterampilan membaca Al-Qurannya?

I : sudah bisa, tetapi belum lancar.

2. P : Apakah di rumah selalu mengaji?

I : iya mengaji

3. P : Mengapa belum lancar dalam membaca Al-Quran?

I : tidak lulus TPQ karena tidak ada teman

4. P : Bagaimana menurut anda tentang guru PAI yang membimbing siswa dalam membaca Al-Quran baik di saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran?

I : Saya merasa sangat senang dan sangat berterimakasih kepada bapak ibu guru yang telah mengajari saya dalam meningkatkan kemampuan mengaji saya, terutama pada saat pelajaran berlangsung (pembelajaran PAI) saya merasa dibimbing oleh guru karena dengan cara diselingi saat pelajaran berlangsung tidak membuat cepat jenuh, kemudian saat jam tambahan saya juga merasa bisa lebih mendalami karena pada kelas BTQ, Madin, maupun tahfidz saya sangat merasa termotivasi dan semangat dan tidak malu untuk meminta guru mengoreksi saya. Saya juga semangat belajar karena saya tidak sabar untuk mengikuti PPM, karena cita-cita saya memang ingin menjadi guru.

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Wahyu

Hari/tanggal : 12 Oktober 2022

Waktu : 14.15

Tempat : Ruang Kelas

1. P : Sudah sejauh mana keterampilan membaca Al-Qurannya?

I : masih belum lancar, pada saat saya masuk SMK saya belum bisa membaca Al-Quran secara lancar dan benar, di SMK saya mulai belajar mengaji kembali.

2. P : Apakah di rumah selalu mengaji?

I : tadinya belum, tapi sekarang sudah mulai mengaji di rumah

3. P : Mengapa belum lancar dalam membaca Al-Quran?

I :saya tidak lulus dari TPQ karena saya merasa tidak bisa mengikuti pelajaran yang ada di TPQ, kemudian saya semakin tertinggal oleh teman-teman yang lain dan akhirnya saya malas untuk berangkat TPQ di saat itu

4. P: Bagaimana menurut anda tentang guru PAI yang membimbing siswa dalam membaca Al-Quran baik di saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran?

I: kadang merasa bosan, dan malas. Tetapi terkadang jika guru PAI memberi motivasi dan nihat jadi semangat kembali

DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Mustofa (guru PAI kelas XII)



Wawancara dengan ibu Ainurrohmah (guru PAI kelas X)



Wawancara dengan ibu Nurul



Wawancara dengan Siswi SMK Bardan Wasalaman Batang



Wawancara dengan Siswa SMK Bardan Wasalaman



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas

Kegiatan Kelas BTQ

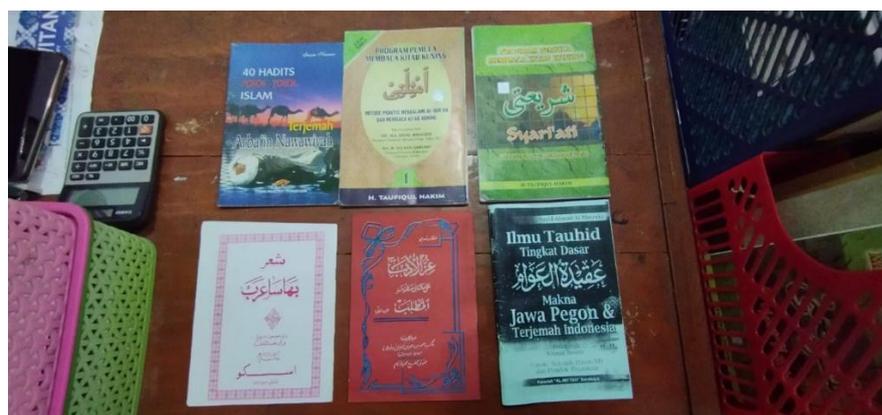




Kegiatan Kelas Madin



Kegiatan Kelas Tahfidz



Pedoman Pembelajaran

Sertifikat PPM (Praktik Pengabdian Masyarakat) di TPQ



Hasil Evaluasi Kelas BTQ

HASIL EVALUASI					
Nama		: Dian Ayu Lestari			
Semester		: Gasal / Genap			
Tahun ajaran		: 2021 / 2022			
Program	No.	MATERI	SEMESTER		DORONGAN / SARAN / PERINGATAN GURU / PRESTASI ISTIMEWA MURID DAN SEBAGAINYA
			Nilai		
			Angka	Huruf	
Qira'atul Qur'an	1.	Kitabah	72		
	2.	Mim Sukun	89		
	3.	Mad	70		
	4.	Al Fadz	70		
	5.	Al Mahorij	65		
	6.				
	7.				
	8.				
	9.				
	10.				
NILAI RATA-RATA			73,2		
RANGKING KELAS			3		
TIDAK MASUK	Sakit		—	hari	
	Ijin		—	hari	
	Alpa		—	hari	
Nama dan tanda tangan Guru Kelas					 Dwi Susanti
Nama dan tanda tangan Wali Murid					

Batang, 7 Januari 2022

Kepala Madin Bardan Wasalaman


K.H. Thohirin Jauhari

IJAZAH Madin


KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
IJAZAH
PENDIDIKAN
MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA
TAHUN PELAJARAN ...2021... / ...1442...
Nomor : MDT-14-1-2021-2176...

Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Bardan Wasalaman.....
Kelurahan Sambong..... menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : CISKA
 Nomor Induk Santri : 817
 Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 21 Mei 2002
 Nama Orangtua / Wali : Casmono

LULUS

dari Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Bardan
Wasalaman Kelurahan Sambong Kecamatan Batang
 Nomor Statistik 311233250397
 berdasarkan penilaian sebagaimana ketentuan yang berlaku.



Batang, 15 Sya'ban 1442 H
29 Maret 2021 M

Kepala

KH. THOHIRIN JUHARI.....

MDT2021 2176

DAFTAR NILAI
UJIAN AKHIR
PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA
 Tahun Pelajaran 1442 H. / 2021 M.

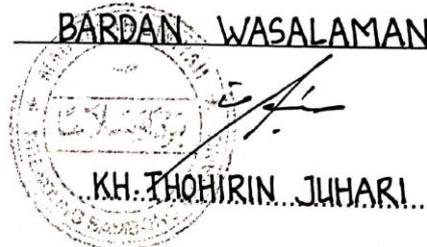
No. Induk : 817
 Nama Siswa : CISKA
 No. Ujian : 090

No.	BIDANG STUDI	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	AL QUR'AN - HADITS	<u>9</u>	<u>Sembilan</u>
2.	AQIDAH - AKHLAK	<u>8</u>	<u>Delapan</u>
3.	FIQIH	<u>9</u>	<u>Sembilan</u>
4.	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM	<u>8</u>	<u>Delapan</u>
5.	BAHASA ARAB	<u>8</u>	<u>Delapan</u>
6.	PRAKTEK IBADAH	<u>7</u>	<u>Tujuh</u>
Jumlah		<u>49</u>	<u>Empat puluh sembilan</u>
Rata - Rata		<u>8,1</u>	<u>Delapan koma satu</u>

Batang , 15 Sya'ban 1442 H

Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula

BARDAN WASALAMAN



CURRICULUM VITAE

Nama : HIDA AINUN JAZILAH

Tempat tanggal lahir : Batang, 7 Agustus 1995

Alamat : Dk. Wonoedi Desa Penangkan Kecamatan Wonotunggal
Kabupaten Batang

Telepon/ WA : 0853 2677 8766

Email : jazilalhida@gmail.com

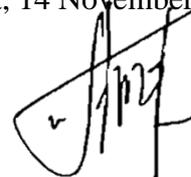
Pendidikan :

S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan	Tahun Lulus 2018
SMK Bardan Wasalaman Batang	Tahun Lulus 2013
SMP Negeri 04 Batang	Tahun Lulus 2010
SD Negeri Proyonanggan 09 Batang	Tahun Lulus 2007

Pengalaman Kerja : Tutor Bimbingan Belajar Suwandi Kraton Pekalongan

Karya Ilmiah : Pengaruh Peran Aktif Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Kepribadian Siswa Kelas VIII Mts Assaid Blado

Pekalonga, 14 November 2022



Hida Ainun Jazilah
NIM: 5218053